

# PELATIHAN PEMBUATAN ABON IKAN TUNA DIKELURAHAN LAPPA KECAMATAN SINJAI UTARA KABUPATEN SINJAI

**Asdinar Wahid, Benget Hutagaol, Wahyono, Fritz Mangundap, Nurfata Andriani,  
Kurniawati**

Universitas Pejuang Republik Indoneisa  
Email: nasir.achi69@gmail.com

## **Abstrak**

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Lappa kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Tujuan diadakannya PKM ini adalah untuk pemberdayaan masyarakat khususnya Ibu-Ibu isteri Nelayan di Desa Lappa guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah ikan dengan bahan dasar ikan tuna menjadi usaha produk olahan makanan yang bernilai ekonomis, sehingga bisa meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Lappa, khususnya meningkatkan pendapatan keluarga masyarakat nelayan. Di Desa lappa terdapat tempat pelelangan ikan yang besar dan ramai. TPI Lappa merupakan pusat pendaratan ikan di Kabupaten Sinjai. Sasaran atau mitra adalah Kelompok UMKM abon ikan tuna Rubon's dan ibu-ibu Nelayan Desa Lappa yang semuanya berjumlah 20 orang. Hasil kegiatan ini yaitu peserta pelatihan mampu membuat abon berbahan dasar ikan Tuna.

**Kata Kunci : Abon ikan tuna, UMKM, Pendapatan.**

## **Abstract**

*This community service was carried out in Lappa Village, North Sinjai District, Sinjai Regency. The purpose of this PKM is to empower the community, especially the wives of Fishermen in Lappa Village to increase knowledge and skills in processing fish with the basic ingredients of tuna fish into economically valuable processed food products, so as to improve the economy of the Lappa Village community, especially increasing the family income of fishing communities. In Lappa Village there is a large and crowded fish auction site. TPI Lappa is the center of fish landing in Sinjai Regency. The targets or partners are the Rubon's tuna shredded MSME Group and Lappa Village Fisherwomen, totaling 20 people. The results of this activity were that the training participants were able to make shredded tuna fish.*

**Keywords: Shredded tuna fish, SMEs, income.**

## **Pendahuluan**

Kelurahan Lappa adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Wilayahnya memiliki tambak dan hutan bakau. penduduknya sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan (penangkap ikan). Tempat pelelangan ikan terbesar yng merupakan pusat pendaratan ikan di Kabupaten Sinjai terletak di Kelurahan Lappa. Secara Sosiologis, Pencaharian nelayan adalah sesuatu yang tidak pasti, tidak menentu. Kesenjangan hidup antara nelayan dengan juragan ikan sangat jauh. Keluarga nelayan hidup dalam standar menengah kebawah. Sektor Perikanan dan kelautan menjadi salah satu sector dalam mendorong peningkatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan perikanan budidaya dan perikanan tangkap (Adam, 2012).

Berdasarkan hasil observasi, bahwa tingkat pendapatan keluarga nelayan

tergolong sangat rendah dan tidak menentu tergantung musim atau cuaca. Efek dari cuaca akan menyebabkan banyak hal. Salah satunya ialah mempengaruhi hasil tangkap ikan. Dengan mempelajari pengaruh cuaca, maka para nelayan dapat memilih waktu yang tepat untuk menangkap ikan, sehingga hasil yang didapat akan optimal. Selain itu, keselamatan nelayan juga dapat terjamin. Sebaliknya jika cuaca buruk maka hasil tangkapan ikan hampir tidak ada. Dengan demikian sebaiknya ibu rumah tangga atau isteri nelayan harus punya skill atau kemampuan sehingga bisa berpenghasilan juga untuk membantu perekonomian keluarga, terlebih disaat cuaca buruk.

Usaha untuk membantu pendapatan ibu-ibu nelayan maka perlu adanya unit usaha yang berbasis pengolahan ikan tuna kepada ibu-ibu nelayan sebagai mitra, dengan memotivasi dan memberikan pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan potensi local yang dapat dimengerti dan dipahami dan bisa dijalaninya. Sementara dilihat dari aspek ekonomi produk olahan abon ikan tuna sangat prospektif untuk dikembangkan sehingga dapat menambah sumber pendapatan keluarga. Abon merupakan produk olahan yang sudah dikenal luas oleh masyarakat. Abon ikan adalah jenis makanan olahan ikan yang diberi bumbu, selanjutnya diolah dengan cara perebusan dan penggorengan (Wahida et al, 2020). Olahan ini menjadi salah satu solusi yang bisa dilakukan agar ikan tuna bisa bertahan lebih lama. Pada prinsipnya usaha diversifikasi pengolahan hasil perikanan bertujuan untuk meningkatkan daya simpan hasil perikanan, memberikan beragam produk pilihan pada konsumen serta meningkatkan nilai jualnya sehingga akan meningkatkan pendapatan pengolah ikan (Muhtar et al, 2020).

Dikelurahan Lappa terdapat Kelompok UMKM yang bidang usahanya mengolah abon ikan tuna, UMKM abon ikan tuna Rubon's sudah cukup dikenal karena pemasarannya sudah merambah ke beberapa Kabupaten di Sulawesi Selatan. Bekerja sama dengan UMKM Abon Ikan Rubon's ,Kegiatan Pengabdian Masyarakat “ Pembuatan Abon Ikan Tuna di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai” ini dapat terlaksana.

### **Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Kriteria UMKM adalah sebagai berikut :

#### **1. Usaha Mikro**

Pengertian usaha mikro diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro. Usaha yang termasuk kriteria usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai

Rp 50.000.000,- dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp 300.000.000,-

## **2. Usaha Kecil**

Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah. Usaha yang masuk kriteria usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000,- dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp 500.000.000,-. Hasil penjualan bisnis setiap tahunnya antara Rp 300.000.000,- sampai paling banyak Rp 2,5.000.000.000,-.

## **3. Usaha Menengah**

Pengertian usaha menengah adalah usaha dalam ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat serta menjadi bagian secara langsung maupun tak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersihnya sesuai yang sudah diatur dengan peraturan perundang-undangan. Usaha menengah sering dikategorikan sebagai bisnis besar dengan kriteria kekayaan bersih yang dimiliki pemilik usaha mencapai lebih dari Rp500.000.000,- hingga Rp10.000.000.000,- dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan tahunannya mencapai Rp2,5 .000.000,- milyar sampai Rp50.000.000.000,-.

## **Pendapatan Keluarga**

Pendapatan merupakan seluruh penerimaan baik tunai maupun non tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu (Solihin, 2013), sedangkan menurut Putong (2015), pendapatan adalah kompensasi pemberian jasa kepada orang lain. Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga.

## **Metode Pelaksanaan**

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 19 maret 2023 di rumah kediaman pemilik UMKM abon ikan Rubon's. Metode yang dilakukan adalah pelatihan, diskusi dan tanya jawab. Alat dan bahan yang digunakan adalah spanduk, materi presentasi dalam bentuk file powerpoint, laptop, infocus, kamera sebagai alat dokumentasi, dan yang paling utama adalah bahan baku berupa ikan tuna, bumbu- bumbu masak, wajan, baskom, minyak, kompor, gas elpiji, plastic kemasan, dan lain-lain.

Langkah-langkah dalam kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahapan yakni :

### 1. Tahap persiapan

Persiapan awal yang dilakukan adalah membentuk Tim Pengabdian yang terdiri dari Ketua dan anggota Pengabdian. Dalam kegiatan PKM ini, melibatkan 2 dosen dan 4 orang mahasiswa. konsep kegiatan dimulai dari survey awal dengan berkunjung langsung ke kelurahan Lappa, dari hasil supervisi ini didapatkan lah sebuah topik yang akan di edukasikan. yang dimulai dengan melakukan serangkaian tahapan terstruktur. Adapun tahap persiapan adalah sebagai berikut :

Melakukan analisis kebutuhan yaitu dengan cara mengkaji hal-hal apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Setelah di adakan analisis ditemukan hal bahwakelompok isteri nelayan memang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan guna membantu perekonomian keluarga.

- a. Mempersiapkan segala hal terkait perizinan sehubungan dengan kegiatan PKM yang akan dilaksanakan.
- b. Mempersiapkan materi, alat dan bahan serta perangkat yang akan digunakan selama pelaksanaan PKM.

### 2. Tahap pelaksanaan kegiatan

Setelah proses persuratan dan perizinan dari pemerintah setempat selesai maka tahap kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan PKM di lakukan selama 1hari hari Minggu tanggal 19 Maret 2023.kegiatan dilaksanakan di rumah kediaman pemilik UMKM Abon ikan Tuna Rubon's.

### 3. Tahap evaluasi

Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi dimana pada tahap ini kami melihat hasil dari praktek pembuatan ikan abon tuna sudah bagus namun masih diperlukan sebuah mesin pengering agar abon yang dihasilkan bisa lebih kering agar awet dan tahan lama. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini.



## **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan Pengabdian masyarakat dengan tema Pelatihan pembuatan Abon Ikan Tuna di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai utara Kabupaten Sinjai, berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk Pelatihan, diskusi dan praktek. Kegiatan dimulai dengan perkenalan Tim PKM dengan seluruh peserta PKM, Ketua tim PKM menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya pelatihan ini adalah untuk memberdayakan masyarakat khususnya isteri nelayan agar bisa berpenghasilan dengan memanfaatkan hasil laut yang menjadi mata pencaharian mereka untuk dapat bernilai lebih tinggi sehingga tercapainya kesejahteraan keluarga. Jadi selain sebagai ibu rumah tangga mereka juga dapat membantu menambah penghasilan suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Sebelum dimulai pelatihan, Asdinar Wahid, S.E., M.M menyampaikan materi tentang kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya laut. Manusia menggunakan sumber daya laut untuk memenuhi kebutuhan hidup dan membangun sektor ekonomi. Misalnya, menangkap ikan yang dilakukan oleh nelayan, membuat garam, budi daya rumput laut, budidaya kerang mutiara, dan sebagainya. Begitu banyak yang bisa dimanfaatkan dari laut. Untuk ibu rumah tangga yang sehari-harinya hanya mengurus rumah dan keluarga, serta hanya menunggu suami pulang melaut, baiknya melakukan kegiatan yang bermanfaat dan bernilai ekonomi. disela-sela materi, seorang ibu bertanya bagaimana jika di kelurahan lappa sudah ada UKM yang mengelola abon ikan, apakah tidak mempengaruhi penjualannya jika mereka ikut mengelola usaha yang sama. dijawab oleh pemateri bahwa sah-sah saja mengelola usaha yang sama, bahkan mereka bisa bermitra dengan UMKM Abon ikan Rubon's seperti pada hari ini, pemilik UMKM abon ikan Rubon's bersedia bekerjasama dalam pelaksanaan PKM ini.

Usaha yang sama akan dibedakan dari inovasi produk masing-masing dan semua ada rejekinya. Kemudian dilanjutkan dengan praktek pembuatan abon ikan tuna yang di praktekkan oleh mahasiswa bersama peserta PKM. Para peserta sangat antusias sekali mulai dari proses persiapan bahan, pencucian ikan, perebusan, peremahan dengan penumbukan dan pemisahan serat daging menggunakan garpu, pemberian bumbu-bumbu, penggorengan, pengeluaran minyak, dan pengemasan. Setelah selesai, langsung dicicipi dan semua mengangkat jempol. Dengan selesainya pelaksanaan PKM ini, Tim PKM semoga usaha pembuatan abon ikan ini bisa dilakukan secara berkesinambungan dan terus mengembangkan usahanya. Selanjutnya kami akan kembali dalam PKM dengan tema yang lain.

## **Kesimpulan**

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pentingnya mempunyai keterampilan dan pengetahuan kepada Ibu-ibu isteri nelayan untuk digunakan dalam menambah pendapatan keluarga. Tema yang diangkat yaitu tentang pelatihan pembuatan abon ikan tuna sangat tepat karena kelurahan lappa adalah tempat pelelangan ikan terbesar di Kabupaten Sinjai.

## **Bibliografi**

- Adam, L (2012) Kebijakan Pengembangan Perikanan Berkelanjutan (Studi Kasus :Kabupaten Wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara dan Kabupaten Pulau Morotai Maluku Utara) Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik
- Muchtar, F., Bahar, H., dan Lestari, H (2020)jurnal Pemanfatan Protein Hewani Melalui Pengolahan Nugget Ikan Tuna Di Desa Malalanda Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara.
- Ramlawati., Hilmi.,Putu Yeni., Sulastriana (2023) Jurnal Pelatihan Pembuatan Abon Ikan Tuna untuk Meningkatkan Pendapatan Ibu Nelayan Di desa Galumpang Kabupaten Toli-Toli.
- Wahida, W., Sunarni, S., & Widijastuti, R.(2020) jurnal. Pelatihan pembuatan Abon Ikan Gabus DikampungSarmayam Indah Distrik Tanah Miring Kabupaten Marauke.